

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM MASYARAKAT KAMPUNG**

### **INOVASI CIMONE**

#### **A. Kondisi Geografis dan Topografis Kampung Inovasi Cimone**

Kampung Inovasi Cimone berada di RT 001 RW 02 Kelurahan Cimone Kecamatan Karawaci Kota Tangerang yang jaraknya 1,9 km dari Kelurahan Cimone, 1,8 km dari Kecamatan Karawaci dan 5,7 km dari Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, dengan jumlah RW se-Kelurahan Cimone yaitu 8 RW dan 46 RT.<sup>1</sup> Luas wilayah Kampung Inovasi Cimone yaitu 1 Ha. Kampung Inovasi Cimone letaknya sangat strategis karena gapura utama pintu masuk dekat dengan jalan raya yang bisa dijangkau dengan oleh roda dua dan juga roda empat, jalan utama menuju jalan raya Daan Mogot serta Pusat Pemerintahan Kota Tangerang dan jalan raya Serang.

---

<sup>1</sup> Arsip Kelurahan Cimone, *Struktur Organisasi dan jumlah RT/RW Kel.Cimone Karawaci*, Jum'at 21 Mei 2021 Pukul 10:00 WIB

Secara administrasi Kampung Inovasi Cimone berada di wilayah RW 02 dengan batas wilayah sebagai berikut:<sup>2</sup>

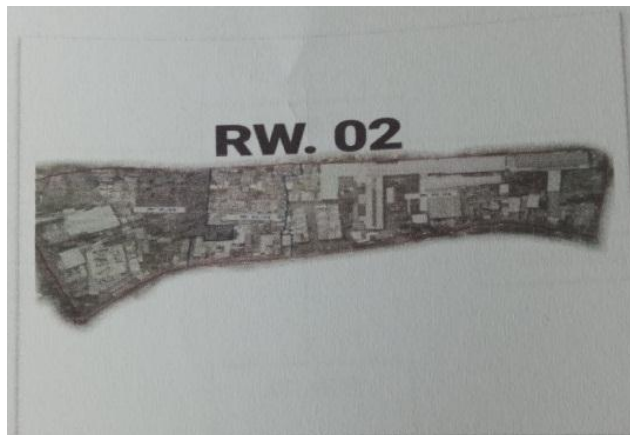
**Tabel 2.1**

**Tabel Letak Geografis Kampung Inovasi Cimone**

<b>Batas Wilayah</b>	<b>Nama Kelurahan</b>
Sebelah Timur	Kelurahan Pabuaran
Sebelah Barat	Kelurahan Bugel
Sebelah Selatan	JL. Gatot Subroto
Sebelah Utara	Kelurahan Margasari

**Gambar 2.1**

**Peta RW 02 Kampung Inovasi Cimone**



Sumber : Arsip Kelurahan Cimone

---

<sup>2</sup> Arsip Kelurahan Cimone, *Monografi Rukun Warga 02*, Jum'at 21 Mei 2021. Pukul 9:55 WIB

Secara umum Kampung Inovasi Cimone merupakan wilayah yang berada di dataran rendah, kawasan yang padat penduduk, serta akses jalan masuk ke dalam gang sempit serta tempat tinggal yang mendominasi di kampung ini adalah rumah kontrakan, pada saat masuk Kampung inovasi akan melihat tembok warna-warni juga tanaman yang menggantung di sisi dinding sepanjang jalan yang menciptakan kesejukan saat memasuki kawasan Kampung Inovasi Cimone. Selain berhias Kampung Inovasi Cimone juga menyediakan biopori sebagai area resapan air hujan. Menurut Upi Sukmiati “Sebelumnya terdapat lahan kosong milik warga yang dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah lalu kemudian di ambil alih oleh Pemerintah Kota Tangerang dijadikan sebagai Ruang Terbuka Hijau”.<sup>3</sup> Tanah seluas 180 m<sup>2</sup> dan diserahkan kepada masyarakat Kampung Inovasi Cimone untuk dikelola dengan baik yang kemudian dijadikan sebuah taman. Dalam memanfaatkan lahan yang sempit masyarakat memanfaatkan depan rumahnya untuk menaruh

---

<sup>3</sup> Upi Sumkmiati, Warga sekaligus Kader Kelompok Wanita Tani, diwawancarai oleh Liya Istikomah, *Recorder*, Kampung Inovasi Cimone, pada Minggu 11 April 2021, Pukul 17:52 WIB.

tanaman, selain itu pot yang digunakan untuk menaruh bibit tanaman juga menggunakan barang-barang sederhana bekas sepatu, dirigen ataupun bahan-bahan daur ulang lainnya yang bisa dimanfaatkan menjadi sesuatu yang bernilai guna.

## **B. Kondisi Demografis dan Sosial Ekonomi Masyarakat Kampung Inovasi Cimone**

### 1. Kependudukan

Kampung Inovasi Cimone bisa dibilang kecil karena hanya terdiri dari 1 RT yaitu RT 01 RW 02 dengan jumlah penduduk di Kampung Inovasi Cimone sebanyak 268 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 113 jiwa dan perempuan sebanyak 115 jiwa dengan jumlah KK (Kartu Keluarga) sebanyak 82 Kepala Keluarga.<sup>4</sup> Dari sekian banyak jumlah penduduk yang ada mayoritas penduduk di Kampung Inovasi Cimone banyak dihuni oleh perempuan.

### 2. Pendidikan

Dalam bidang Pendidikan masyarakat Kampung Inovasi Cimone rata-rata pendidikannya banyak yang hanya tamatan SD

---

<sup>4</sup> Arsip Kampung Tematik Inovasi Cimone.

(Sekolah Dasar) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) untuk para orang tua seperti Bapak-bapak dan Ibu-ibu serta remaja walaupun banyak juga para remaja yang bersekolah hingga SMA (Sekolah Menengah Atas) serta ada pula yang tamatan S1 menurut Suherman “tergantung kesanggupan orang tua dalam membiayai anaknya bersekolah walaupun saat ini sudah banyak bantuan Pendidikan dari pemerintah”.<sup>5</sup> di Kampung Inovasi Cimone sudah termasuk kedalam daerah yang modern karena dekat dengan pusat perekonomian dan pemerintahan. Melihat kondisi saat ini anak-anak/masyarakat Kampung Inovasi Cimone sangat antusias dalam bidang pendidikan karena sangat diperlukan juga untuk mendapatkan Pendidikan yang layak saat ini demi mencerdaskan kehidupan bangsa.

Karena kemajuan Pendidikan saat ini disebabkan dari banyaknya sarana Pendidikan yang lebih mudah ditempuh oleh masyarakat seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) baik negeri maupun swasta hingga

---

<sup>5</sup> Suherman Ketua RT 01, wawancara oleh Liya Istikomah, *Recorder*, pada tanggal 06 September 2021, pukul 17:20 WIB.

Perguruan Tinggi yang banyak sekali berdiri di daerah Cimone khususnya serta di wilayah Kota Tangerang umumnya. Dari banyaknya sarana Pendidikan yang ada saat ini bisa membangkitkan masyarakat agar lebih memperhatikan nilai pendidikan agar Kampung Inovasi Cimone bisa mencetak generasi-generasi yang terdidik sehingga bisa lebih inovatif dan bersama-sama membangun daerahnya sendiri.

### 3. Mata Pencaharian

Secara umum Kampung Inovasi Cimone masih tergolong menengah dilihat dari tingkat kondisi perekonomian masyarakat yang ada sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dari mata pencaharian masyarakat Kampung Inovasi Cimone antara lain :<sup>6</sup>

- a. Karyawan, merupakan salah satu pekerja yang cukup banyak di Kampung Inovasi Cimone biasanya pemuda/i yang mendominasi, karena di depan gang Kampung Inovasi Cimone terdapat showroom yang pekerjanya banyak dari warga lokal. Selain itu di Tangerang itu sendiri dijuluki dengan Kota 1001 industri terdapat

---

<sup>6</sup> Sutinah, diwawancarai oleh Liya Istikomah, Kampung Inovasi Cimone, pada tanggal 11 April 2021 pukul 18:05 WIB.

banyak pabrik-pabrik pula yang dekat dengan Cimone yang dijadikan lahan untuk mata pencaharian masyarakat seperti menjahit, membuat barang, menghitung dan lain sebagainya yang bernilai ekonomi.

- b. Pedagang, selain karyawan masyarakat disana juga bekerja sebagai pedagang seperti berjualan makanan, minuman, pakaian dan lain-lain terutama ibu-ibu karena selain bekerja sebagai ibu rumah tangga mereka juga melakukan pekerjaan lain dengan berdagang yang bisa membantu perekonomian keluarga tentunya.
- c. Buruh harian lepas, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pekerjaan apapun akan dilakukan seperti membuka usaha atau tukang cuci dan setrika baju, tukang bangunan atau tukang angkut barang borongan dan lain sebagainya.

Salah satu yang menjadi penghambat tidak berjalannya penghasilan ekonomi masyarakat adalah pengangguran yang tidak sedikit di Kampung Inovasi Cimone ini. Pengangguran ini terjadi akibat dari kemampuan yang kurang diasah, pendidikan rendah, dan sebagainya ini menjadi alasan sebagian masyarakat

tetap berdiam diri dirumah karena merasa tidak mempunyai kemampuan dan hanya kerja serabutan saja, maka dari itu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kampung Inovasi Cimone mulai mengembangkan UMKM seperti penjualan hasil tanaman, pembuatan keripik pakcoy, penjualan pembibitan tanaman dan juga melakukan budidaya ikan.

### **C. Kondisi Sosial Budaya dan Keagamaan Kampung Inovasi Cimone**

#### **1. Kondisi Sosial Budaya Kampung Inovasi Cimone**

Perkampungan di perkotaan pada umumnya terkesan kumuh dan tidak tertata, kebiasaan dari masyarakat kebanyakan jika terdapat lahan yang kosong selalu dijadikan sebagai tempat kandang hewan seperti kandang ayam, bebek dan lain-lain sehingga kotoran hewannya berceceran dimana-mana menjadi kotor dan bau, selain menjadi kandang hewan juga dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah, kebiasaan dari masyarakat senang membuang sampah sembarangan, masyarakat secara sengaja membuang sampah atau menyimpan barang bekas sembarangan sehingga menjadi bau, kumuh dan berantakan.



Namun stigma negatif tersebut mampu diubah oleh masyarakat RT 01/02 Kampung Inovasi Cimone. Sebelum menjadi kampung yang bersih dan indah seperti sekarang, dulu Kampung Inovasi Cimone terkenal dengan kampung yang kumuh, masyarakat disana pun menyadari keadaan lingkungan tempat tinggalnya seperti itu.

Namun predikat kampung kumuh tidak lantas membuat warga di Kampung Inovasi Cimone terus terpuruk. Warga yang sadar akan lingkungan sekitarnya memutuskan turun tangan membenahi kampung atas inisiatif dari Ketua RT 01 yaitu apak Suherman walaupun belum sepenuhnya warga sadar atas keadaan lingkungan di sekitarnya. Maka dari itu strategi awal yang dibangun adalah merubah mindset warga, agar peduli lingkungan salah satunya melalui program PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang dilakukan oleh pemerintah Kota Tangerang. Warga RT 01 mengadakan rapat membahas tentang kondisi lingkungan yang memprihatinkan sehingga bagaimana caranya mendapatkan dana untuk kebutuhan proses pembenahan lingkungan, hingga setiap minggu karang taruna membawa proposal dan melakukan

sosialisasi dari rumah ke rumah warga sebagai upaya penyadaran dan gotong royong seikhlasnya memberi untuk proses pembangunan. Atas inisiatif dan kesabaran yang dilakukan Ketua RT 01 walaupun tidak mudah untuk mengatur warganya akan tetapi selalu mencontohkan yang baik kepada masyarakatnya, memerintah dengan sopan agar masyarakatnya tidak tersinggung akan tapi agar sadar untuk selalu menjaga lingkungan dan membangun kampungnya, seperti menurut Wiwi Wayuningsih “setiap pagi sehabis melaksanakan sholat subuh beliau selalu menyiram tanaman, menyapu halaman, membersihkan sampah dan lain-lain hingga ada warga nya sadar atau tidak enakan kemudian ikut membantu karena itu merupakan pekerjaan bersama.”<sup>7</sup> Tradisi gotong royong yang masih terjalin hingga akhirnya membuahkan hasil seperti saat ini walaupun ada beberapa warga yang acuh tak acuh tetapi selalu bekerja sama dalam membangun kampung.

---

<sup>7</sup> Wiwi Wahyuningsih, Warga sekaligus Kader Kelompok Wanita Tani, diwawancarai oleh Liya Istikomah, *Recorder*, Kampung Inovasi Cimone, pada Minggu 11 April 2021, Pukul 17:00 – 17:35 WIB.

## 2. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kampung Inovasi Cimone

Masyarakat Kampung Inovasi Cimone dengan jumlah 248 jiwa, 82 Kartu Keluarga mayoritas beragama islam, Meskipun di Kampung ini ada beberapa warga yang beragama non muslim, tapi masyarakat disini sangat toleransi, saling menghargai dan menghormati. Selain itu, di Kampung Inovasi Cimone juga terdapat Pondok Pesantren Roudlotus Salam dan Mushola masyarakat menyatu dengan Pondok Pesantren yang juga berpengaruh penting untuk membantu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat yang ada di lingkungan RT 01 RW 04 khususnya. Banyaknya masyarakat yang beragama islam menjadikan Kampung ini selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang berbau islami seperti menjalankan ibadah wajib seperti sholat, puasa dan zakat maupun ibadah yang sunnah salah satunya seperti shalat tarawih di bulan suci Ramadhan, pengajian, istighosah, tabligh akbar, kajian-kajian rutin mengenai keislaman, ataupun kegiatan islami lainnya yang dilakukan di lingkungan Kampung Inovasi Cimone maupun di Pondok Pesantren.

Dengan dilakukannya kegiatan-kegiatan yang berbau islami, ini menjadikan masyarakat lebih rukun, lebih memepererat silaturahmi juga menguatkan keagamaan pada masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Inovasi Cimone bersama Pondok Pesantren yang mendukung ini menjadi rutinitas untuk tetap meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dalam beribadah seperti kegiatan islami ibu-ibu dan bapak-bapak, para remaja atau anak muda di Kampung Inovasi Cimone yang antusias dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan islami. Menurut Wiwi Wayuningsih “ melakukan kegiatan seperti pengajian kajian rutin pada malam selasa mengenai keislaman untuk para bapak-bapak dan remaja laki-laki serta pengajian para ibu – ibu dan remaja perempuan yang dilaksanakan setiap hari rabu di mushola Pondok Pesantren”.<sup>8</sup> Tidak hanya kegiatan kajian rutin keislaman, para warga, remaja karang taruna, remaja mushola juga santri Bersama-sama selalu melaksanakan kegiatan acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) seperti Maulid Nabi

---

<sup>8</sup> Wiwi Wahyuningsih, Warga sekaligus Kader Kelompok Wanita Tani, diwawancarai oleh Liya Istikomah, *Recorder*, Kampung Inovasi Cimone, pada Minggu 11 April 2021, Pukul 17:00 – 17:35 WIB

dan Isra Mi'raj ataupun kegiatan keagamaan yang menjadi tradisi masyarakat seperti munggaran untuk menyambut bulan suci ramadhan di Pondok Pesantren.

Manusia menjadi salah satu faktor dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, salah satu bentuk ibadah yang dilakukan selain melaksanakan ibadah sebagai bentuk pertanggung jawaban diri kepada tuhan yaitu bentuk tanggung jawab masyarakat kepada alam dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar untuk tetap bersih indah dan terawat karena kebersihan merupakan sebagian dari iman, maka keberadaan tokoh agama yang ada di Kampung Inovasi Cimone juga dapat membantu menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan lingkungan hidup.